

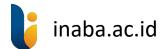
UNIVERSITAS INDONESIA MEMBANGUN

INA054 TUGAS AKHIR

Sosialisasi Pengajuan Penulisan Tugas Akhir

Program Studi Sistem Informasi

Program Studi Sistem Komputer





Persyaratan Pengajuan Penulisan Tugas Akhir

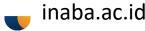
- 1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester yang ditempuh;
- 2. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terakhir ≥ 2,75;
- Telah menyelesaikan perkuliahan minimal 138 sks / setara 138 sks pada semester berjalan;
- 4. Tidak memiliki nilai E;
- 5. Nilai 'D' tidak lebih dari dua matakuliah;
- 6. Telah lulus matakuliah (lulus: nilai A-C):

Sistem Informasi

- a) Analisis Sistem Informasi
- b) Perancangan Sistem Informasi
- c) Metodologi Penelitian
- d) Bahasa Indonesia
- e) Pend. Pancasila & Kewarganegaraan
- f) Pendidikan Agama

Sistem Komputer

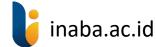
- a) Rekayasa Sistem Komputer
- b) Sistem Tertanam
- c) Metodologi Penelitian
- d) Bahasa Indonesia
- e) Pend. Pancasila & Kewarganegaraan
- f) Pendidikan Agama



Persyaratan Pengajuan Penulisan Tugas Akhir

- 7. Mengajukan dan memasukkan Tugas Akhir dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester yang ditempuh;
- 8. Membayar biaya penulisan Tugas Akhir (biaya bimbingan, seminar, dan sidang) sesuai ketetapan yang berlaku di Universitas Indonesia Membangun;
- 9. Mengajukan penulisan Tugas Akhir melalui siakad INABA

UNIVERSITAS INABA



Topik Tugas Akhir Sistem Informasi

JALUR TERAPAN

1. Enterprise System

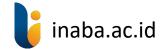
- a. Management Information System
- b. Executive Information System
- c. Enterprise Resource Planning
- d. Supply Chain Management
- e. Customer Relationship Management

2. Decision Support and Expert System

- a. Decision Support System
- b. Group Decision Support System
- c. Expert System
- d. Data Mining, Business Intelligence, Data Warehouse
- e. Geographic Information System
- f. Management Science
- 1. Mobile Information Technology

JALUR EMPIRIS

- 1. Penelitian Kuantitatif
- 2. Penelitian Kualitatif

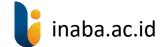


Topik Tugas Akhir Sistem Komputer

ROBOTIKA

- 1. Sistem Kendali Jarak Jauh dengan Aplikasi ThingSpeak
- 2. Sistem Kendali Robot dengan Arduino Uno
- 3. Sistem Kendali Robot dengan Mikrokomputer Raspberry
- 4. Atau alat lainnya

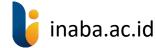
UNIVERSITAS INABA



5 Bidang Fokus Penelitian

- 1. Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran
- 2. Pelestarian Seni dan Budaya
- 3. Kesehatan
- 4. Pemberdayaan UMKM
- 5. Manajemen Layanan Publik





Format Halaman Sampul Proposal Tugas Akhir

Bidang Fokus*:

PROPOSAL TUGAS AKHIR



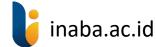
JUDUL PENELITIAN

NAMA

NIM

UNIVERSITAS INDONESIA MEMBANGUN JAKARTA

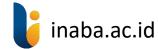
TAHUN



Persyaratan Seminar Tugas Akhir

- Tugas Akhir yang akan diseminarkan telah mencapai Bab IV
- Jumlah bimbingan pada siakad minimal 4x yang sudah diacc oleh dosen pembimbing
- Mendaftar pengajuan seminar Usulan Proposal Penelitian dan melengkapi dokumen lampiran

UNIVERSITAS INABA



Persyaratan Pengajuan Sidang

Persyaratan Akademik:

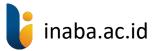
- Skripsi telah disahkan dan ditandatangani oleh dosen pembimbing 1
- Lulus seminar usulan penelitian;
- Memiliki IPK ≥ 2,75
- Telah lulus seluruh matakuliah yang diwajibkan dengan total sks sebanyak 138 sks;
- Tidak ada nilai Nilai E;
- Nilai D tidak lebih dari 2 matakuliah inti yang ditentukan sebagai syarat mutu akademik;



Persyaratan Pengajuan Sidang

Persyaratan Administrasi:

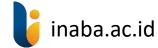
- Mengisi form pengajuan sidang skripsi
- Tidak memiliki tunggakan keuangan
- Keterangan bebas peminjaman buku di perpustakaan
- Menyerahkan pas foto terbaru (warna latar belakang biru) berukuran
 4 x 6 dan 3 x 4, masing-masing empat lembar



Prosedur Pendaftaran Sidang

- Tugas Akhir yang akan disidangkan telah selesai (judul- bab I s/d bab V lampiran)
- Jumlah bimbingan pada siakad minimal 8x yang sudah diacc oleh dosen pembimbing
- Mendaftar pengajuan sidang tugas akhir pada siakad dan melengkapi dokumen lampiran

UNIVERSITAS INABA

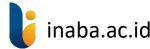


Pelaksanaan Sidang

- Durasi sidang skripsi setiap peserta sidang adalah maksimal 60 menit
- Peserta sidang wajib membuat slide presentasi yang berisi ringkasan skripsi
- Peserta sidang skripsi harus mengenakan pakaian jas rapih
- Peserta sidang yang dinyatakan lulus dengan perbaikan harus menyerahkan hasil revisi paling lambat 14 hari setelah sidang skripsi berlangsung

UNIVERSITAS

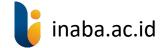
- Bagi peserta sidang yang dinyatakan tidak lulus, diberi kesempatan satu kali untuk mengulang sidang skripsi dengan judul yang sama, dengan ketentuan:
 - Mengisi KRS
 - Membayar BPP Pokok
 - Membayar sks skripsi untuk semester berikutnya



Revisi Seminar/Sidang

- Perbaikan hasil seminar/sidang diserahkan paling lambat 14 hari setelah seminar/sidang berlangsung
- Form perbaikan seminar dan sidang yang telah ditandatangani dosen penguji diserahkan kepada Bagian Administrasi Program Studi

UNIVERSITAS INABA

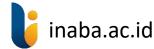


Dokumentasi Tugas Akhir

- Laporan Tugas Akhir yang sudah dijilid hardcover minimal 2 eksemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk pribadi)
- Jurnal yang sudah dijilid 1 eksemplar
- 1 keping CD yang berisi file program, file hasil perhitungan kuesioner, file draft skripsi lengkap, file jurnal

UNIVERSITAS INABA

*Dokumentasi skripsi lebih lengkap akan dibahas setelah pelaksanaan Sidang Skripsi

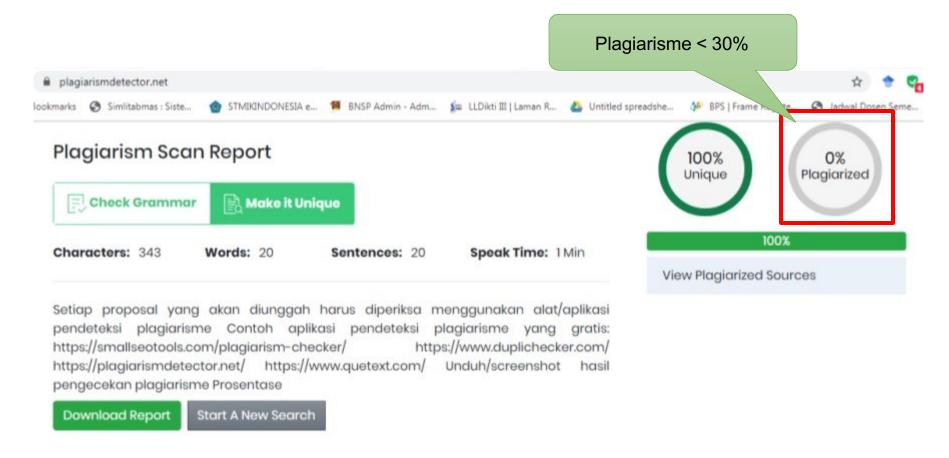


Kebijakan Pencegahan Plagiarisme

- Setiap proposal yang akan diunggah harus diperiksa menggunakan alat/aplikasi pendeteksi plagiarisme
- Contoh aplikasi pendeteksi plagiarisme yang gratis:
 - https://smallseotools.com/plagiarism-checker/
 - https://www.duplichecker.com/
 - https://plagiarismdetector.net/
 - https://www.quetext.com/
- Unduh/screenshot hasil pengecekan plagiarisme
- Persentase plagiarisme harus <= 30%



Contoh Pengecekan Plagiarisme

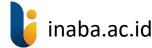


https://plagiarismdetector.net/

Panduan Anti Plagiarisme

Definisi Plagiarisme

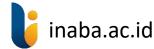
- Tidaklah mudah untuk mengatakan apakah suatu karya "ya" atau "tidak" mengandung unsur plagiat. Sehingga menjadi penting bagi kita untuk memahami definisi plagiarisme dari berbagai sumber.
- Menurut Peraturan Menteri Pendidikan RI Nomor 17 Tahun 2010 dikatakan:
 - "Plagiat adalah perbuatan **sengaja** atau **tidak sengaja** d<mark>ala</mark>m memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai"
- Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) disebutkan:
 - "Plagiat adalah pengambilan karangan (pendapat dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat) sendiri".



Ruang Lingkup Plagiarisme

Berdasarkan beberapa definisi plagiarisme di atas, berikut ini diuraikan ruang lingkup plagiarisme:

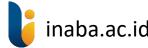
- Mengutip kata-kata atau kalimat orang lain tanpa menggunakan tanda kutip dan tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
- Menggunakan gagasan, pandangan atau teori orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
- Menggunakan fakta (data, informasi) milik orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
- Mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri.
- Melakukan parafrase (mengubah kalimat orang lain ke dalam susunan kalimat sendiri tanpa mengubah idenya) tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
- Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan /atau telah dipublikasikan oleh pihak lain seolah-olah sebagai karya sendiri.



Tipe Plagiarisme

Menurut Soelistyo (2011) ada beberapa tipe plagiarisme:

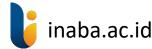
- Plagiarisme Kata demi Kata (*Word for word Plagiarism*). Penulis menggunakan kata-kata penulis lain (persis) tanpa menyebutkan sumbernya.
- Plagiarisme atas sumber (*Plagiarism of Source*). Penulis menggunakan gagasan orang lain tanpa memberikan pengakuan yang cukup (tanpa menyebutkan sumbernya secara jelas).
- Plagiarisme Kepengarangan (*Plagiarism of Authorship*). Penulis mengakui sebagai pengarang karya tulis karya orang lain.
- Self Plagiarism. Termasuk dalam tipe ini adalah penulis mempublikasikan satu artikel pada lebih dari satu redaksi publikasi. Dan mendaur ulang karya tulis/ karya ilmiah. Yang penting dalam self plagiarism adalah bahwa ketika mengambil karya sendiri, maka ciptaan karya baru yang dihasilkan harus memiliki perubahan yang berarti. Artinya Karya lama merupakan bagian kecil dari karya baru yang dihasilkan. Sehingga pembaca akan memperoleh hal baru, yang benarbenar penulis tuangkan pada karya tulis yang menggunakan karya lama.



Mengapa Plagiarisme Terjadi

Beberapa tindakan plagiat terjadi di sekitar kita. Tentu saja hal ini cukup menjadi perhatian kita semua, sehingga menjadi sangat penting bagi kita untuk mengantisipasi tindakan ini. Tindakan plagiat akan mencoreng dan memburamkan dunia akademis kita dan tidak berlebihan jika plagiarisme dikatakan sebagai kejahatan intelektual. Ada beberapa alasan pemicu atau faktor pendorong terjadinya tindakan plagiat yaitu:

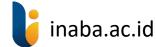
- Terbatasnya waktu untuk menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang menjadi beban tanggungjawabnya. Sehingga terdorong untuk *copy-paste* atas karya orang lain.
- Rendahnya minat baca dan minat melakukan analisis terhadap sumber referensi yang dimiliki.
- Kurangnya pemahaman tentang kapan dan bagaimana harus melakukan kutipan.
- Kurangnya perhatian dari guru ataupun dosen terhadap persoalan plagiarisme.



Menghindari Tindakan Plagiarisme

Beberapa upaya telah dilakukan institusi perguruan tinggi untuk menghindarikan masyarakat akademisnya, dari tindakan plagiarisme, sengaja maupun tidak sengaja. Berikut ini, pencegahan dan berbagai bentuk pengawasan yang dilakukan antara lain (Permen Diknas No. 17 Tahun 2010 Pasal 7):

- Karya mahasiswa (skripsi, tesis dan disertasi) dilampiri dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan, yang menyatakan bahwa karya ilmiah tersebut tidak mengandung unsur plagiat.
- Pimpinan Perguruan Tinggi berkewajiban mengunggah semua karya ilmiah yang dihasilkan di lingkungan perguruan tingginya, seperti portal Garuda atau portal lain yang ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi.
- Sosialisasi terkait dengan UU Hak Cipta No. 19 Tahun 2002 dan Permendiknas No. 17 Tahun 2010 kepada seluruh masyarakat akademis.



• Selain bentuk pencegahan yang telah disebutkan di atas, sebagaimana ditulis dalam http://writing.mit.edu/wcc/avoidingplagiarism, ada langkah yang harus diperhatikan untuk mencegah atau menghindarkan kita dari plagiarisme, yaitu melakukan pengutipan dan/atau melakukan paraphrase.

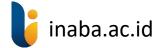
Pengutipan

- Menggunakan dua tanda kutip, jika mengambil langsung satu kalimat, dengan menyebutkan sumbernya.
- Menuliskan daftar pustaka, atas karya yang dirujuk, dengan baik dan benar. Yang dimaksud adalah sesuai panduan yang ditetapkan masing-masing institusi dalam penulisan daftar pustaka.

Paraphrase

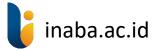
 Melakukan parafrase dengan tetap menyebutkan sumbernya. Parafrase adalah mengungkapkan ide/gagasan orang lain dengan menggunakan kata-kata sendiri, tanpa merubah maksud atau makna ide/gagasan dengan tetap menyebutkan sumbernya.

(Sumber: http://lib.ugm.ac.id/ind/?page_id=327)



- Selain dua hal di atas, untuk menghindari plagiarisme, kita dapat menggunakan beberapa aplikasi pendukung antiplagiarisme baik yang berbayar maupun gratis. Misalnya:
- Menggunakan alat/aplikasi pendeteksi plagiarisme. Misalnya: *Turnitin, Wcopyfind,* dan sebagainya.
- Penggunaan aplikasi *Zotero, Endnote* dan aplikasi sejenis untuk pengelolaan sitiran dan daftar pustaka. [1]

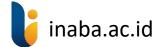
UNIVERSITAS



Tips Menulis Agar Terhindar dari Plagiarisme

- Tentukan buku yang hendak anda baca
- Sediakan beberapa kertas kecil (seukuran saku) dan satukan dengan penjepit.
- Tulis judul buku, pengarang, penerbit, tahun terbit, tempat terbit, jumlah halaman pada kertas kecil paling depan
- Sembari membaca buku, salin ide utama yang anda dapatkan pada kertas-kertas kecil tersebut.
- Setelah selesai membaca buku, anda fokus pada catatan anda
- Ketika menulis artikel, maka jika ingin menyitir dari buku yang telah anda baca, fokuslah pada kertas catatan.
- Kembangkan kalimat anda sendiri dari catatan yang anda buat

(Sumber: http://lib.ugm.ac.id/ind/?page_id=327)



Sanksi Plagiarisme

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengatur sanksi bagi orang yang melakukan plagiat, khususnya yang terjadi dilingkungan akademik. Sanksi tersebut adalah sebagai berikut (Pasal 70):

 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).



Sanksi Plagiarisme

Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2010 telah mengatur sanksi bagi mahasiswa yang melakukan tindakan plagiat. Jika terbukti melakukan plagiasi maka seorang mahasiswa akan memperoleh sanksi sebagai berikut:

- Teguran
- Peringatan tertulis
- Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa
- Pembatalan nilai
- Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
- Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
- Pembatalan ijazah apabila telah lulus dari proses pendidikan.

